

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Handayani, R. (2023). *PENGARUH PEMBERIAN TABLET FE DAN ASAM FOLAT TERHADAP PENINGKATAN KADAR HB MAHASISWI TINGKAT AKHIR DENGAN ANEMIA DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI*. Universitas dr. SOEBANDI.
- Agustin, P., Leksono, P., & Kusumawati, E. (2019). *GAMBARAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN GURU DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 3 WONGGEDUKU KABUPATEN KONAWE*. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Aini, E. N. (2020). Hemoglobin Level Examination And Anemia Handling Efforts In Adolescents In BPPT Darus Sholah Jember Senior High School. *Jurnal IDAMAN (Induk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan)*, 4(2), 77–83.
- ANGGRAINI, H., Simbolon, D., Sari, A. K., Iswati, I., & Kamsiah, K. (2022). *Meta Analisis: Pengaruh Konsumsi Tablet Fe Terhadap Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Ardana, B. T., & Basri, A. A. (2023). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN PERILAKU MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA DI SMK*. Universitas dr. SOEBANDI.
- Aryanti, N., Kalsum, U., Syah, J., & Khatimah, H. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Nutrition Science and Health Research*, 2(1), 1–8.
- Ayupir, A. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Terapi Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Hemoglobin Remaja Putri. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 5(3).
- Desfauza, E. (2023). PENGETAHUAN DAN SUMBER INFORMASI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH BERHUNGAN DENGAN REMAJA MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA SAAT MENSTRUASI DI LINGKUNGAN 3. *Journal of Social & Technology/Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 3(9).
- Faot, M. I. (2019). *Hubungan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Untuk Melakukan Penumpatan Karies Gigi (Pada Pasien di 1 Puskesmas Kota Soe)*. Jurusan Keperawatan Gigi.
- Hadina, H., Hadriani, H., Muliani, M., & Batjo, S. H. (2022). Upaya Pe dan Penanganan Stunting. *Faletahan Health Journal*, 9(02), 176–184.
- Islamy, I. (2019). Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. *Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.

- Jayanti, M., & Arsyad, A. (2020). Profil Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengobatan Mandiri (Swamedikasi) Di Desa Bukaka Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Pharmacon*, 9(1), 115–124.
- Kulsum, U. (2020). Pola menstruasi dengan terjadinya anemia pada remaja putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 314–327.
- Larasati, D. K., Mahmudiono, T., & Atmaka, D. R. (2021). Hubungan pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia defisiensi besi: Literature review. *Media Gizi Kesmas*, 10(2), 298–306.
- Mardiyana, N. E., Ainiyah, N. H., & Anifah, F. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Rena Cipta Mandiri.
- MONICA, S., Maigoda, T. C., Krisnasary, A., Wahyudi, A., & Kusdalinah, K. (2022). *Intervensi Stunting Di Negara Berkembang Literature Review*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Muhayati, A., & Ratnawati, D. (2019). Hubungan Antara Status Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), 563–570.
- Mus, R., Siahaya, P. G., Tamalsir, D., Abbas, M., Yunita, M., Putrie, I. R., & Agustina, T. (2023). UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA MELALUI DETEKSI DINI DAN PELATIHAN PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN (HB). *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 267–274.
- Norfai, S. K. M. (2022). *Analisis data penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Penerbit Qiara Media.
- Nuraeni, R., Sari, P., Martini, N., Astuti, S., & Rahmiati, L. (2019). aja yang Mgalami Anemia Melalui “Gerakan Jumat Pintar”Peningkatan Kadar Hemoglobin melalui Pemeriksaan dan Pemberian Tablet Fe Terhadap Remen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 200–221.
- PRASETYAWATI, A., Aryani, A., & Widiyono, W. (2022). *Hubungan Beban Kerja dengan Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mulia Hati*. Universitas Sahid Surakarta.
- Prasetyo, N. C., Riana, R., & Masitoh, E. (2019). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tanggungan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Modus*, 31(2), 156–171.
- PUTRI, G. A. S. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSONAL HYGIENE PADA ANAK PENDERITA DEMAM TYPHOID USIA 7-12 TAHUN*.

- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 2, 28–35.
- Rasdianah, N., Yusuf, M. N. S., & Tandiabang, P. A. (2023). Edukasi Anemia bagi Remaja Putri sebagai upaya Pencegahan Dini Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 2(2), 97–102.
- Ratnawati, A. E. (2022). Tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 1–6.
- Riawati, D. (2021). Hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Avicenna: Journal of Health Research*, 4(2).
- Rima, M. (2019). *PENGARUH METODE STBM TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU DALAM BUANG AIR BESAR DI DESA PAMORAH KECAMATAN TRAGAH KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2019*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Risma, R. (2020). *Gambaran Kebiasaan Sarapan, Asupan Zat Besi (Fe) dan Status Gizi (Indeks Massa Tubuh) pada Remaja Putri di Pulau Barrang Lompo Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Rizkiana, E. (2022). Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 24–29.
- Sandala, T. C., Punduh, M. I., & Sanggelorang, Y. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 11(2).
- SANURTYA, A. A. D. E. (2020). *EFEKTIVITAS PENYULUHAN PEMERIKSAAN SADARI DENGAN VIDEO EDUKATIF DAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PRAKTIK SADARI PADA REMAJA PUTRI SMK MUHAMMADIYAH 2 KOTA METRO*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Setyani, N. W. R. W. (2021). *GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2021*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.
- Us, H., & Safitri, M. E. (2023). *Faktor yang Memengaruhi Anemia pada Remaja Putri*. Penerbit NEM.
- Vidayati, L. A., Nurdiana, A., & Fahmi, N. F. (2020). Deteksi Dini Anemia Sebagai Upaya Preventif Pencegahan Anemia Pada Remaja. *Jurnal Paradigma (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 48–

54.

Widiastuti, A., & Rusmini, R. (2019). Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 12–18.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Pengajuan Judul



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



FORMAT PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN TA 2023-2024

Nama Mahasiswa : Audry Nisha Rolanda Hrp
Nim : P052420007
Kelas : 2A
Tahun Akademik : 2023/2024

Judul Penelitian yang diajukan :

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat ASI eksklusif terhadap penurunan Stunting
2. Tingkat pengetahuan calon pengantin tentang manfaat komunikasi terhadap pencegahan penurunan Stunting
3. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet zat besi terhadap pencegahan dan penurunan Stunting

Judul Proposal Penelitian yang disetujui adalah :

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang manfaat tablet zat besi terhadap pencegahan dan penurunan Stunting

Medan, 10 Agustus 2023

Pembimbing I

(
Dr. Lestari Rahma, Mkt
Np. 197106222002122003

Pembimbing II

(
Ardiana Bakubara, Sst.M.keb.
Np. 196605231986012001

Menyetujui

koordinatir Akademik

(
Fitriyani Ruman - Sst.M.Kes
Np. 198000132002122000



Surat Survei Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lauch Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 1843.4 /2023

14 November 2023

Perihal : Izin Melakukan Survei Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Sekolah SMPN 6 Panyabungan

di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan
Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan
Bapak/Ibu untuk memberi izin survei penelitian kepada:

Nama : Audry Nisha Rolanda Harahap
NIM : PO7524420007
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat
Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan dan Penurunan
Stunting di Mandailing Natal

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang
baik diucapkan terima kasih.

Jurusan kebidanan,

Ketua, y

Arihta br Sembiring, SST.,M.Kes

NIP. 197002131998032001



Surat Balasan Survei Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PLUS PANYABUNGAN**

Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst No. 22 Panyabungan 22919 Email. sman2plus@gmail.com
Website: <http://sman2plusmarbisuk.sch.id/>



**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/938/SMAN-PLUS/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : HENDRI, M.Pd
N I P : 19830613 200904 1 003
Pangkat / Gol. Ruang : Penata Tingkat I./ III/d
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

Mengizinkan mahasiswa Semester Akhir tersebut di bawah ini untuk melakukan survei penelitian :

N a m a : AUDRY NISHA ROLANDA HARAHAP
N I M : PO7524420007
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat
Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan dan Penurunan Stunting
Di Mandailing Natal

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Panyabungan, 27 November 2023
Kepala SMA Negeri 2 Plus Panyabungan



HENDRI, M.Pd
NIP. 19830613 200904 1 003



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 1399 /2024

18 Maret 2024

Perihal : Izin Penelitian

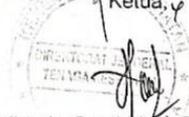
Yang terhormat,
Kepala Sekolah SMA N 2 Plus Panyabungan
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : Audry Nisha Rolanda Harahap
NIM : P07524420007
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan dan Penurunan Stunting di SMA N 2 Plus Panyabungan

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua,



Arihta br.Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tc.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PLUS PANYABUNGAN**

Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst No. – Panyabungan 22919 Email: sman2plus@gmail.com
Website: <http://sman2plusmarbisuk.sch.id/>



**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/263/SMAN-PLUS/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **HENDRI, M.Pd**
N I P : 19830613 200904 1 003
Pangkat / Gol. Ruang : Penata Tingkat I./ III/d
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

Mengizinkan mahasiswa Semester Akhir tersebut di bawah ini untuk melakukan penelitian :

N a m a : **AUDRY NISHA ROLANDA HARAHAH**
N I M : PO7524420007
Judul Penelitian : **Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat
Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan dan Penurunan Stunting
di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana perlunya.

Panyabungan, 17 April 2024

Kepala SMA Negeri 2 Plus Panyabungan



HENDRI, M.Pd
19830613 200904 1 003

Surat EC



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
No: 01.25 825 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : AUDRY NISHA ROLANDA HARAHAP
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

**"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH
UNTUK PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING DI SMA N 2 PLUS PANYABUNGAN"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 16 Mei 2024 sampai 16 Mei 2025
This declaration of ethics applies during the period 16 May 2024 until 16 May 2025

Medan, 16 May 2024
Ketua/chairperson

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

skripsi audry yg benar no revisi (2).docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	3%
3	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	2%
4	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
6	repository.bku.ac.id Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	aangcoy13.blogspot.com Internet Source	<1%
9	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%

10	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1%
12	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1%

KUESIONER

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH UNTUK PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING DI SMA N 2 PLUS PANYABUNGAN

Tujuan : Kuesioner ini di rancang untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah untuk pencegahan dan penurunan stunting di SMA N 2 PLUS PANYABUNGAN

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap pertanyaan.
2. Pertanyaan dibawah ini harap di isi semua dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (O) jika Benar, berikan tanda (X) jika salah pada kolom jawaban yang disediakan pada bagian II.
4. Silahkan bertanya kepada peneliti apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami.

I. Kode Responden

Nama :

Umur : Tahun

Kelas :

No handphone :

II. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Dan Stunting

NO.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Tablet Tambah Darah (TTD) adalah tablet yang berwarna merah.		
2.	Fungsi TTD adalah sebagai vitamin.		
3.	Konsumsi TTD dapat memperbaiki pembentukan hemoglobin (Hb) dalam tubuh dalam waktu relatif cepat.		
4.	Akibat yang bisa ditimbulkan apabila tidak mengkonsumsi TTD adalah daya tahan tubuh menurun.		
5.	Apakah anda mengetahui apa itu stunting.		
6.	TTD sebaiknya diminum pada malam hari.		
7.	TTD diminum sebutir sehari.		
8.	Dapatkah stunting dilihat berdasarkan tinggi badan, umur, atau rendahnya tingkat kecerdasan		
9.	Menurut anda apakah penting di usia remaja sekarang mendapatkan gizi yang baik.		
10.	Mengkonsumsi TTD secara teratur dapat menyebabkan anemia.		
11.	Efek samping saat mengkonsumsi TTD adalah mual, nyeri di ulu hati.		
12.	Yang harus diperhatikan pada saat mengkonsumsi suplemen TTD adalah minum dengan air teh atau kopi.		
13.	Apakah anemia juga dapat menyebabkan stunting.		
14.	Mengkonsumsi TTD dalam keadaan perut kosong.		
15.	Jika mengkonsumsi TTD bisa mencegah anemia dan menurunkan stunting pada remaja putri yang nantinya menjadi calon ibu.		

Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama responden :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari
:

Nama : Audry Nisha Rolanda Harahap

Nim : P07524420007

Program studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “ **Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan Dan Penurunan Stunting Di SMA N 2 Plus Panyabungan** ” maka dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden, dengan catatan apabila sewaktu – waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Peneliti

Responden

Audry Nisha Rolanda Harahap

()

NIM. P07524420007

Daftar Riwayat Hidup (CV)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Audry Nisha Rolanda Harahap
Tempat/Tanggal lahir : P.Siantar 27,September,2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Mandailing Natal, Panyabungan, Desa
Pidoli Lombang
(Aek Galoga Gg Flamboyan)
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : Alm. Robert Rotua Harahap
Ibu : Maslan Wannahari Harahap
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
No. Hp : 083845971833
Email : audrynisharolanda@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SD Negeri 088 Panyabungan	2008	2014
2	Pondok Pesantren Darul Ikhlas Goti ,Padang Sidimpuan	2014	2017
3	SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	2017	2020



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644

Website: www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Audry Nisha Rolanda Harahap
Nim : P07524420007
Judul Skripsi : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri
Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah Untuk
Pencegahan Dan Penurunan Stunting Di SMA N
2 Plus Panyabungan.
Pembimbing Utama : dr. Lestari Rahmah, MKT
Pembimbing Pendamping : Ardiana Batubara, SST.M.Keb

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	Kamis, 10 Agustus 2023	Melapor kepada pembimbing I sebagai mahasiswa bimbingan	Mendapat arahan mengenai pembuatan judul	 dr. Lestari Rahmah, MKT
2	Kamis, 10 Agustus 2023	Melapor kepada pembimbing II sebagai mahasiswi bimbingan	Mendapat arahan mengenai judul yang akan diteliti	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb
3	Selasa, 15 Agustus 2023	Konsultasi dan pengajuan judul dengan pembimbing I	ACC judul	 dr. Lestari Rahmah, MKT
4	Selasa, 15 Agustus 2023	Konsultasi dan pengajuan judul pada pembimbing II	ACC judul	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb

5	Jumat, 15 September 2023	Konsultasi Bab I kepada pembimbing I	<ol style="list-style-type: none"> 1.Sesuai dengan buku pedoman 2.Bentuk dalam Piramida terbaik 3.Lengkapi buku sumber 4.Penelitian - penelitian terdahulu 	 dr. Lestari Rahmah, MKT
6	Senin, 20 November 2023	Konsultasi Bab I proposal kepada pembimbing II	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mendapatkan arahan dalam tata cara penulisan proposal skripsi 2.Mendapatkan arahan mengenai sumber referensi 	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb
7	Rabu, 18 Oktober 2023	Konsultasi perbaikan bab I dan melanjutkan bab II kepada pembimbing I	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memasukkan teori yang berkaitan dengan penelitian 2.Membuat kerangka teori dan kerangka konsep 	 dr. Lestari Rahmah, MKT
8	Kamis, 23 November 2023	Konsultasi Bab II dan Bab III kepada pembimbing II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan arahan dalam penulisan proposal yang benar 2. Mendapatkan arahan dalam pembuatan kerangka konsep 	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb
9	Senin, 13 November 2023	Konsultasi perbaikan bab II dan melanjutkan Bab III	Sesuai kerangka konsep dan metode penelitian setelah dikonsulkan dengan dosen metopel	 dr. Lestari Rahmah, MKT
10	Senin, 27 November 2023	Konsultasi perbaikan BAB I, II, dan III	Mendapatkan arahan mengenai definisi operasional, Waktu penelitian dan tujuan khusus penelitian	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb
11	Selasa, 14 November 2023	Konsultasi akhir keseluruhan proposal	Sesuai dengan syarat panduan Skripsi untuk persiapan ujian	 dr. Lestari Rahmah, MKT

12	Kamis, 7 Desember 2023	Konsultasi akhir keseluruhan proposal dan hasil revisi	Penambahan daftar pustaka dan mencantumkan daftar isi dan penomoran halaman	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb
13	Kamis, 7 Desember 2023	Konsultasi revisi setelah ujian proposal kepada ketua penguji	Memperbaiki Bab 1, 2 dan 3	 dr. Lestari Rahmah, MKT
14	Senin, 11 Desember 2023	Konsultasi revisi setelah ujian proposal kepada penguji II	Memperbaiki penulisan proposal	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb
15	Senin, 11 Desember 2023	Konsultasi revisi setelah ujian proposal kepada penguji I	ACC revisi	 Arjuna br Sembiring, SST.M.Kes
16	Senin, 05 Februari 2024	Menyerahkan hasil revisi setelah ujian proposal kepada penguji II	ACC revisi proposal	 dr. Lestari Rahmah, MKT
17	Selasa, 06 Desember 2024	Konsul kembali hasil revisi setelah ujian proposal kepada ketua penguji	ACC revisi proposal untuk menuju hasil	 dr. Lestari Rahmah, MKT

18	Senin, 06 Mei 2024	Konsultasi skripsi BAB IV dan BAB V kepada pembimbing I	Mendapatkan arahan mengenai penulisan BAB IV dan BAB V	 dr. Lestari Rahmah, MKT
19	Senin, 13 Mei 2024	Konsultasi skripsi BAB IV dan BAB V kepada pembimbing II	Mendapatkan arahan mengenai penulisan BAB IV dan BAB V	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb
20	Rabu, 15 Mei 2024	Konsultasi hasil revisi skripsi BAB IV dan BAB V kepada pembimbing I	ACC maju Ujian hasil	 dr. Lestari Rahmah, MKT
21	Rabu, 15 Mei 2024	Konsultasi hasil revisi penulis BAB IV dan BAB V kepada pembimbing II	ACC maju Ujian hasil	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb
22.	Senin, 10 Juni 2024	Konsultasi revisi setelah ujian hasil kepada ketua penguji	Memperbaiki Bab 1,2,3,4 dan 5	 dr. Lestari Rahmah, MKT
23	Rabu, 26 Juni 2024	konsultasi revisi setelah ujian hasil kepada penguji II	Memperbaiki penulisan skripsi	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb
24	Jumat, 28 Juni 2024	Konsultasi revisi setelah ujian hasil kepada penguji I	ACC Revisi	 Arihta br Sembiring, SST.M.Kes

25	Jumat, 28 Juni 2024	Menyerahkan hasil revisi setelah ujian hasil kepada ketua penguji	Sudah ACC untuk revisi	 dr. Lestari Rahmah, MKT
26	Senin, 01 Juli 2024	Menyerahkan hasil revisi setelah ujian hasil kepada penguji II	ACC Revisi	 Ardiana Batubara, SST.M.Keb

Mengetahui,

Pembimbing Utama



dr. Lestari Rahmah, MKT
NIP. 197106222002122003

Pembimbing Pendamping



Ardiana Batubara, SST.M.Keb
NIP. 196605231986012001

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
MANFAAT TABLET TAMBAH DARAH UNTUK PENCEGAHAN DAN
PENURUNAN**

STUNTING DI SMA N 2 PLUS PANYABUNGAN

Audry Nisha Rolanda Harahap

Jurusan Kebidanan, Kemenkes Poltekkes Medan

Email: audrynisharolanda@gmail.com

ABSTRAK

Tablet Tambah Darah adalah suplemen makanan yang mengandung zat besi dan folat, konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri yaitu 39 tablet selama 3 bulan dengan jumlah tablet yang harus dikonsumsi setiap bulannya adalah 13 tablet, yaitu 1 tablet/minggu dan 1 tablet/hari saat menstruasi selama 10 hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet tambah darah terhadap pencegahan dan penurunan stunting di SMA N 2 Plus Panyabungan. Jenis Data Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan uji univariat, dari 140 populasi sampel yang diambil sebanyak 58 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini berdasarkan distribusi frekuensi responden terhadap tablet tambah darah untuk pencegahan dan penurunan stunting berdasarkan pengetahuan dari 58 responden mayoritas pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 37 responden atau 63,8 %, kemudian pengetahuan responden dalam kategori cukup sebanyak 9 orang atau 15,5 %, dan pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 12 orang atau 20,7 %. Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan Dan Penurunan Stunting Di SMA N 2 PLUS Panyabungan yaitu mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan usia dan mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet tambah darah untuk pencegahan dan penurunan stunting. Saran dari penelitian untuk sekolah, institusi, dan peneliti selanjutnya dapat diharapkan untuk memperhatikan tingkat pengetahuan responden sebagai acuan untuk tingkat pengetahuan lebih lanjut.

Kata Kunci: Pengetahuan, Dan Tablet Tambah Darah, Stunting

ABSTRACT

Blood Addition Tablets are food supplements that contain iron and folate. The consumption of blood addition tablets in young women is 39 tablets for 3 months with the number of tablets that must be consumed each month being 13 tablets, namely 1 tablet/week and 1 tablet/day during menstruation. for 10 days. This research aims to determine the knowledge of young women about the benefits of blood supplement tablets in preventing and reducing stunting at SMA N 2 Plus Panyabungan. Types of data used primary data obtained directly from respondents. This research method used descriptive quantitative with univariate tests, from a sample population of 140, 58 respondents were taken. The data collection technique was carried out using a questionnaire. The results of this research are based on the frequency distribution of respondents regarding blood supplement tablets for the prevention and reduction of stunting based on the knowledge of 58 respondents, the majority of knowledge in the insufficient category was 37 respondents or 63.8%, then the knowledge of respondents in the sufficient category was 9 people or 15.5%. and the respondents' knowledge in the good category was 12 people or 20.7%. Conclusion Based on the results of data analysis and discussion of research conducted by researchers regarding the description of the level of knowledge of young women about the benefits of blood supplement tablets for the prevention and reduction of stunting at SMA N 2 PLUS Panyabungan, namely knowing the frequency distribution based on age and knowing the level of knowledge of young women about the benefits blood supplement tablets to prevent and reduce stunting. Suggestions from research for schools, institutions, and future researchers can be expected to pay attention to the respondent's level of knowledge as a reference for further levels of knowledge.

Keywords: *Knowledge, Blood Increasing Tablets, Stunting*

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia World health organization (WHO) mengestimasi prevalensi balita stunting pada 2020 di dunia mencapai 22 persen atau sebanyak 149,2 juta. Stunting masih menjadi fokus masalah gizi di Indonesia. Tercatat prevalensi stunting di Indonesia tahun 2015 hingga 2017 lebih tinggi dibandingkan dengan masalah gizi kurang, kurus, dan gemuk ⁽¹⁾.

Mandailing Natal adalah sebuah [kabupaten](#) yang berada di [Provinsi Sumatera Utara, Indonesia](#). dengan luas 6.621 km², Kabupaten Mandailing Natal berbatasan langsung dengan [Provinsi Sumatera Barat](#). Pada tahun 2023, penduduk kabupaten ini berjumlah 492.324 jiwa, dengan kepadatan 80 jiwa/km².

SMA Negeri 2 plus Mandailing Natal berasal dari kelas unggulan yang dirintis oleh masyarakat Mandailing Natal, Kelas unggulan ini sudah berjalan sejak Semester Genap Tahun Pelajaran 2002/2003 dan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Panyabungan.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi peningkatan angka penderita stunting pada semua tingkatan termasuk pada masyarakat pedesaan. Salah satu faktor yang berpotensi menimbulkan stunting adalah anemia. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada remaja sebesar 32%, artinya 1 dari 3 remaja menderita anemia. Begitu pula dengan data stunting, berdasarkan hasil SSGI (Studi Status Gizi Indonesia) 2021 Angka stunting secara nasional mengalami penurunan sebesar 1,6% per tahun. Dimana Pada Tahun 2019 angka stunting berada pada 27.7% menjadi 24,4% di tahun 2021. Kasus stunting masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia karena berhubungan dengan risiko kejadian sakit bahkan sampai kematian ⁽²⁾.

Anemia merupakan sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin (Hb) dibawah nilai batas normal yang mengakibatkan turunnya kemampuannya untuk mengangkut oksigen. Anemia merupakan salah satu masalah gizi dan kesehatan pada remaja putri. Anemia juga akan berdampak buruk pada remaja putri diantaranya penurunan konsentrasi belajar dan dalam jangka panjang akan berpengaruh saat kehamilan dan kelahiran seperti berisiko tinggi mengalami kematian ibu, bayi, atau bayi lahir dengan BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah). Oleh karena itu, masalah anemia perlu di cegah dan diatasi sejak remaja. Pencegahan anemia dapat dilakukan dengan konsumsi tablet tambah darah (TTD) secara teratur ⁽³⁾.

Data Dari Dinas Kesehatan Sumatera Utara di dapati 322.000 remaja putri menderita gejala anemia di Sumatera Utara pada tahun 2017. Menurut data Riskesdas 2013, Sumut memiliki angka anemia yang sangat tinggi yaitu 25% dari 1.329.920 remaja putri. Remaja putri yang mengalami anemia memiliki banyak risiko yang merugikan pada saat hamil, bersalin, maupun pasca bersalin. Selain itu, anak-anak yang dilahirkan memiliki kemungkinan untuk mengalami stunting sehingga dapat meneruskan siklus malnutrisi Remaja Indonesia saat ini memiliki tiga masalah gizi atau triple burden of malnutrition, diantaranya yaitu kelebihan berat badan, kekurangan gizi dan kekurangan zat gizi mikro dengan anemia. Remaja putri dikatakan anemia apabila kadar hemoglobin dalam sel darah merah < 12 gr/dl ⁽⁴⁾.

Dampak anemia pada status gizi remaja putri akan lebih serius efeknya karena remaja putri nantinya akan hamil dan melahirkan anak, sehingga dapat meningkatkan bahaya kematian ibu dan kelahiran prematur yang menjadi faktor

resiko terjadinya stunting pada anak balita, salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya stunting adalah kondisi kurang gizi pada masa remaja⁽⁵⁾.

Salah satu intervensi di Daerah Mandailing Natal adalah dengan program 8000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) dengan sasaran remaja putri. Salah satu kegiatan dalam program ini adalah dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di tingkat SMP dan SMA. Sebagian besar remaja telah mengetahui bahwa dengan mengonsumsi tablet tambah darah dapat mengatasi anemia, namun tidak banyak yang mengetahui bahwa dengan intervensi tersebut dapat mencegah terjadinya stunting pada generasi penerusnya.

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen makanan yang mengandung zat besi dan folat. Setiap tablet zat besi mengandung 200 mg Fero sulfat atau 60 mg besi elemental dan asam Folat 0,400. Program suplementasi Tablet Tambah Darah pada remaja putri dimulai sejak tahun 2014 dan saat ini menjadi salah satu intervensi spesifik dalam upaya penurunan stunting⁽⁶⁾.

Cakupan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri (12-18 tahun) sebanyak 76,2 persen dan yang tidak konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 23,8%, yang mendapatkan tablet tambah darah di sekolah sebanyak 80,9% dan yang tidak mendapatkan TTD di sekolah sebanyak 19,1%, konsumsi TTD selama setahun < 52 butir sebanyak 98,6% dan yang konsumsi > 52 butir selama setahun sebanyak 1,4%⁽⁷⁾.

Konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri yaitu 39 tablet selama 3 bulan dengan jumlah tablet yang harus dikonsumsi setiap bulannya adalah 13 tablet, yaitu 1 tablet/minggu dan 1 tablet/hari saat menstruasi selama 10

hari⁽⁷⁾

Intervensi lain yang dilakukan oleh pemerintah yaitu melakukan penanggulangan stunting dari masa remaja. Intervensi tersebut muncul pada program 8000 HPK. Program 8000 HPK merupakan sebuah intervensi yang sistematis menyangkut tiga fase kehidupan, diantaranya yaitu pada usia 5-9 tahun saat masalah utama adalah kejadian penyakit infeksi dan kekurangan gizi, fase usia 10-14 tahun saat tubuh mengalami percepatan pertumbuhan, dan fase usia 15-19 tahun saat mulainya kematangan otak, keterlibatan aktivitas social dan pengendalian emosi⁽⁸⁾. Pengetahuan pencegahan stunting pada hakikatnya adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan kepada remaja putri dengan harapan agar bisa memperoleh pengetahuan yang lebih baik sehingga dapat berpengaruh pada sikap dan perilaku. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa masalah dan pengetahuan stunting pada remaja merupakan masalah kesehatan yang memerlukan perhatian dan penanganan, karena berhubungan dengan remaja putri yang nantinya akan menjadi calon ibu, maka perlu dilakukan suatu upaya melalui melihat tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah untuk pencegahan dan penurunan stunting. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet tambah darah terhadap pencegahan dan penurunan stunting di SMA N 2 PLUS PANYABUNGAN”

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi siswi SMAN 2 PLUS di Mandailing natal. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi lembar kuesioner, Adapun kriteria yang diambil adalah remaja putri tingkat SMA di Mandailing Natal, Analisis data menggunakan analisis univariat.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan Dan Penurunan Stunting Berdasarkan Usia Di SMA N 2 Plus Panyabungan Tahun 2024.

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
15 Tahun	22	37.9
16 tahun	36	62.1
total	58	100

Berdasarkan Tabel 4.1 distribusi frekuensi responden terhadap tablet tambah darah untuk pencegahan dan penurunan stunting berdasarkan usia dari 58 responden mayoritas usia tertinggi sebanyak 36 orang atau 62,1 % di usia 16 Tahun. Kemudian mayoritas usia 15 Tahun sebanyak 22 orang atau 37,9 %

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan Dan Penurunan Stunting Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Di SMA N 2 PLUS

Panyabungan Tahun 2024.		
Karakteristik Frekuensi (f) Presentase (%)		
Pengetahuan		
12 – 15 Baik	12	20.7
9 – 11 Cukup	9	15.5
1 – 8 Kurang	37	63.8
Total	58	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 distribusi frekuensi responden terhadap tablet tambah darah untuk pencegahan dan penurunan stunting berdasarkan pengetahuan dari 58 responden mayoritas pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 37 responden atau 63,8 %, kemudian mayoritas pengetahuan responden dalam kategori cukup sebanyak 9 orang atau 15,5 %, dan mayoritas pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 12 orang atau 20,7 %.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Usia

Berdasarkan distribusi frekuensi responden terhadap tablet tambah darah untuk pencegahan dan penurunan stunting berdasarkan usia dari 58 responden mayoritas usia tertinggi sebanyak 36 orang atau 62,1 % di usia 16 Tahun. Kemudian mayoritas usia 15 Tahun sebanyak 22 orang atau 37,9 %. Hal ini sejalan dengan penelitian Patimah S (2017) dengan judul penelitian gambaran pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMK Kanisius Ungaran Distribusi frekuensi berdasarkan usia terbanyak adalah usia

remaja tengah (15 – 17 tahun) yaitu sebanyak 41 (89,1%) responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Natanael S., et al., 2022). yaitu dengan judul Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai Pencegahan Stunting, menunjukkan bahwa usia responden mayoritas dalam rentang remaja pertengahan dengan jumlah 22 orang (55%), remaja awal 13 orang (32.5%) dan sebagian kecil remaja akhir 5 orang (12.5%). Responden dengan tingkat pendidikan SMP berjumlah 14 orang (35%) dan responden dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 26 orang (65%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden adalah remaja pertengahan dan tingkat pendidikan SMA.

Usia remaja merupakan masa dimana terjadinya peralihan dari anak menjadi dewasa. Pada usia ini banyak perubahan yang terjadi mulai dari perubahan biologis, sosial, dan psikologis. Kelompok remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah gizi. Permasalahan gizi pada remaja perlu menjadi perhatian khusus karena dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan dan dampak yang timbul saat usia dewasa. Oleh karena itu, perlunya perhatian pada 8000 HPK, yaitu pada remaja agar dapat meningkatkan kelahiran generasi yang lebih baik dan terhindar dari stunting (Natanael S., et al., 2022).

Berdasarkan Pengetahuan Remaja putri Tentang Manfaat Tablet Tambah darah Untuk Pencegahan Dan penurunan Stunting

Berdasarkan distribusi frekuensi responden terhadap tablet tambah darah untuk pencegahan dan penurunan stunting berdasarkan pengetahuan dari 58 responden mayoritas pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 37 responden atau 63,8 %, kemudian mayoritas pengetahuan responden dalam kategori cukup sebanyak 9 orang atau 15,5 %, dan mayoritas pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 12 orang atau 20,7 %

Hal ini sejalan dengan penelitian (Widaryati, R., et al., 2021), dengan judul Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai Pencegahan Stunting penelitian menunjukkan pengetahuan responden yaitu remaja putri ada di rentang cukup dan baik dengan frekuensi pengetahuan cukup 17 orang (42.5%) dan baik dengan jumlah 23 orang (57.5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik terkait konsumsi tablet tambah darah sebagai pencegahan stunting. Sikap remaja putri dalam konsumsi tablet tambah darah sebagai pencegahan stunting terdiri dari sikap yang cukup dengan jumlah 10 orang (25%) dan mayoritas ada pada sikap baik dengan jumlah 30 orang (75%).

Pengetahuan pada remaja utamanya pada periode 8000 HPK terkait

dengan gizi yang memadai dapat dimulai sejak masa remaja untuk bekal dalam persiapan memasuki masa prakonsepsi, Edukasi sangat penting diberikan pada remaja untuk meningkatkan persepsi positif dan motivasi dalam mencegah anemia kaitannya dengan pencegahan stunting. Penguatan pengetahuan yang dilakukan pada remaja diharapkan dapat meningkatkan perilaku juga terkait dengan pemeliharaan kesehatan yang dilakukannya (Pramesti, TA., 2022).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi (predisposing factor) yang merupakan karakteristik individu atau populasi yang mempengaruhi perilaku sebelum maupun selama terjadi perilaku tersebut (Murti, 2018). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasution, IPA & Manik, BSIG (2020), bahwa tingkat pengetahuan yang baik dapat memengaruhi cara responden bersikap. Ditandai dengan hasil dari responden dengan tingkat pengetahuan remaja tergolong baik diikuti sikap yang baik pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Mengetahui distribusi frekuensi remaja putri berdasarkan usia. Lebih banyak remaja putri yang berusia 16 tahun dari pada remaja putri yang berusia 15 tahun.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet tambah darah untuk pencegahan dan penurunan stunting. Lebih banyak remaja putri yang tingkat pengetahuannya kurang dari pada tingkat pengetahuan remaja putri yang baik dan ada juga remaja putri

yang cukup pengetahuannya tentang manfaat tablet tambah darah untuk pencegahan dan penurunan stunting

SARAN

1. Bagi Sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 2 plus panyabungan mengenai tablet tambah darah atau memberitahukan kepada remaja putri bahwa tablet tambah darah juga bermanfaat untuk mencegah stunting.
2. Bagi Institusi diharapkan bagi perpustakaan agar lebih memperbanyak buku-buku tentang manfaat tablet tambah darah untuk pencegahan stunting, dan diharapkan skripsi saya bisa di jadikan panduan untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode yang berbeda dan bisa lebih mengembangkan penelitian tentang pengetahuan remaja mengenai tablet tambah darah sebagai pencegah dan penurunan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rasdianah N, Yusuf MNS, Tandiabang PA. Edukasi Anemia bagi Remaja Putri sebagai upaya Pencegahan Dini Stunting. *J Pengabd Masy Farm Pharmacare Soc.* 2023;2(2):97–102.
2. MONICA S, Maigoda TC, Krisnasary A, Wahyudi A, Kusdalina K. Intervensi Stunting

Di Negara Berkembang Literature Review. Poltekkes Kemenkes Bengkulu; 2022.

3. Mus R, Siahaya PG, Tamalsir D, Abbas M, Yunita M, Putrie IR, et al. Upaya Pencegahan Anemia Melalui Deteksi Dini Dan Pelatihan Pemeriksaan Hemoglobin (Hb). JMM (Jurnal Masy Mandiri). 2023;7(1):267–74.
4. Desfauza E. Pengetahuan Dan Sumber Informasi Tentang Tablet Tambah Darah Berhungan Dengan Remaja Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Lingkungan 3. J Soc Technol Sos dan Teknol. 2023;3.
5. Sandala TC, Punuh MI, Sanggelorang Y. Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Manado. KESMAS J Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi. 2022;11.
6. Riawati D. Hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Avicenna J Heal Res. 2021;4.
7. Widiastuti A, Rusmini R. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. J Sains Kebidanan. 2019;1(1):12–8.
8. Rizkiana E. Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai Pencegahan Stunting. J Ilmu Kebidanan. 2022;9(1):24–9.

